

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA  
NEGERI 1 NAWANGAN KABUPATEN PACITAN TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**



Oleh :

**HENDRAWAN NANDA ARIYANTO**  
**A. 210 060 125**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hendrawan Nanda Ariyanto  
NIM : A. 210 060 125  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi  
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
PADA SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA  
NEGERI 1 NAWANGAN TAHUN PELAJARAN  
2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 06 Januari 2016

Yang Menyatakan



Hendrawan Nanda Ariyanto  
A. 210 060 125





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing I : Dr. Suyatmini, M.MSi

Pembimbing II : Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang berupa ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Hendrawan Nanda Ariyanto

NIM : A. 210 060 125

Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* UNTUK  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI  
PADA SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA  
NEGERI 1 NAWANGAN KABUPATEN PACITAN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Suyatmini, M.Si**  
NIK. 351

**Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd.**  
NIK. 350

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA NEGERI 1 NAWANGAN KABUPATEN PACITAB TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Hendrawan Nanda Ariyanto. A 210 060 125. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nawangan semester 2 tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nawangan, Kecamatan Bandar, kabupaten Pacitan pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI B SMA Negeri 1 Nawangan semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Prestasi belajar ekonomi siswa meningkat dari 59,1 pada kondisi awal menjadi 73,4 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 90,9 pada akhir siklus II; 2) Pelaksanaan pembelajaran *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Nawangan yang berhasil ditingkatkan antara lain dengan indikator sebagai berikut: interaksi antara guru dan siswa sudah meningkat, ketercapaian kompetensi (prestasi belajar) sudah meningkat, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat, rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran meningkat, dan siswa sudah dapat bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi pelajaran.

Kata Kunci: prestasi belajar, pembelajaran kooperatif, *jigsaw*

ABSTRACT  
COOPERATIVE LEARNING APPLICATION TYPE OF JIGSAW STRATEGY TO  
INCREASE ACHIEVEMENT  
ECONOMY IN CLASS XI SEMESTER 2 SMA  
STATE DISTRICT 1 Nawangan PACITAB  
LESSON YEAR 2014/2015

Hendrawan Nanda Ariyanto. A 210 060 125. Accounting Education Program. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. 2015.

The purpose of this study is to improve learning achievement of economic students with Jigsaw type of cooperative learning in class XI SMA Negeri 1 Nawangan the 2nd semester of the school year 2014/2015. This study uses classroom action research (PTK) with two cycles. Subjects in this study were students of class XI SMA Negeri 1 Nawangan, District Bandar, Pacitan in the 2nd half 2014/2015 subjects totaling 32 students. Data collection technique using tests and observation. Data were analyzed using analysis descriptive and comparative.

The results showed that: Learning Jigsaw can improve learning achievement in the economy class XI B SMA Negeri 1 Nawangan second semester of academic year 2014/2015. Economics student learning achievement increased from 59.1 at baseline to 73.4 condition in the first cycle, then increased to 90.9 at the end of the second cycle  
2) Implementation of Learning Jigsaw in SMA Negeri 1 Nawangan successfully improved among others with the following indicators: the interaction between teachers and students has increased, achievement of competence (learning achievement) increases, students' interest in participating in learning has increased, the sense of responsibility of students to learning increases, and students are able to work together cooperatively to learn the subject matter.

Keywords: achievement of learning, cooperative learning, jigsaw

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pendidikan bertumpu pada keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa ikut berpartisipasi di dalamnya. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah kemampuan siswa mengajukan pertanyaan dari materi yang belum bisa dikuasai, dengan pertanyaan yang diajukan, siswa memiliki kesediaan belajar dan menggunakan daya pikirnya untuk menemukan celah-celah dalam materi yang belum diketahuinya sehingga memudahkan guru mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dari materi yang disampaikannya. Jadi ketrampilan siswa dalam mengajukan pertanyaan merupakan suatu ketrampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjukkan keberhasilan pembelajaran (Suwandi, 2008: 31).

Agar dapat mengajar efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa (kuantitas) dan meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal serta guru menunjukkan keseriusan saat mengajar. Makin banyak siswa yang terlibat aktif dalam belajar, makin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran dan sekaligus mampu pula melakukan dalam bentuk interaksi belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan siswa mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar ini menjadi tolok ukur dari keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Slameto (2005:18) “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI B SMA Negeri 1 Nawangan belum mampu mencapai kompetensi individual yang diharapkan. Strategi belajar yang digunakan dalam pembelajaran selama ini hanya

metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Akibatnya nilai rata-rata hasil belajar ekonomi siswa hanya mencapai 6,3, lebih rendah dari nilai KKM sebesar 7,0. Berdasarkan pada pengamatan dalam proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif dan kurang berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

Kurangnya aktivitas dan konsentrasi itu disebabkan tidak adanya variasi metode mengajar. Metode yang sering digunakan hanya ceramah dan tanya jawab. Dalam waktu yang lama, mereka akan mudah merasa bosan sehingga tidak mampu belajar secara optimal. Selain itu siswa juga kurang aktif dan partisipasi dalam proses pembelajaran juga rendah. Akibatnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi rendah atau tidak memuaskan. Kondisi ini menuntut diberikannya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa yaitu pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* lebih menekankan kerja sama antar siswa. Menurut Slavin (2004:24) “*Jigsaw* membagi kelas menjadi kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang bekerja sama dalam satu perencanaan kegiatan mengajar. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat bekerja sama secara sportif satu sama lain dan bertanggung jawab baik kepada dirinya sendiri maupun pada anggota dalam satu kelompok.”

Pemilihan metode *Jigsaw* digunakan sebagai upaya untuk mendorong dan memberi kesempatan kepada siswa untuk trampil berkomunikasi. Artinya, siswa didorong untuk mampu menyatakan pendapat atau idenya dengan jelas, mendengarkan orang lain dan menanggapi dengan tepat, meminta *feedback* serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan baik. Siswa juga mampu membangun dan menjaga kepercayaan, terbuka untuk menerima dan memberi pendapat serta ide-idenya, mau berbagi informasi dan sumber, mau memberi dukungan pada orang lain dengan tulus (Lie, 2004:34)

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Apakah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI Semester 2 SMA N 1 Nawangan Tahun Pelajaran 2014/2015?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus memiliki serangkaian langkah yang membentuk spiral, dimana setiap langkah memiliki empat tahap yang terdiri dari: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Aqib, 2006: 26).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Nawangan, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan. Kelas yang digunakan untuk tempat penelitian adalah kelas XIB. Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yakni pada semester 2 bulan Februari sampai dengan Maret 2015. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nawangan, Kecamatan Bandar, kabupaten Pacitan pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 12 siswa putra dan 20 siswa putri.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi, dan Tes untuk mengukur prestasi belajar siswa. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan tes.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model analisis kualitatif dan komparatif untuk membandingkan prestasi belajar antar siklus. Indikator pencapaian diukur dengan melihat prestasu belajar yang diukur dengan tes. Jika sudah mencapai target yang ditentukan, maka penelitian dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya. Sebaliknya, jika hasil tes belum memenuhi target capaian maka dilakukan tindakan berikutnya. Kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 75% yang telah mencapai daya serap lebih dari KKM.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

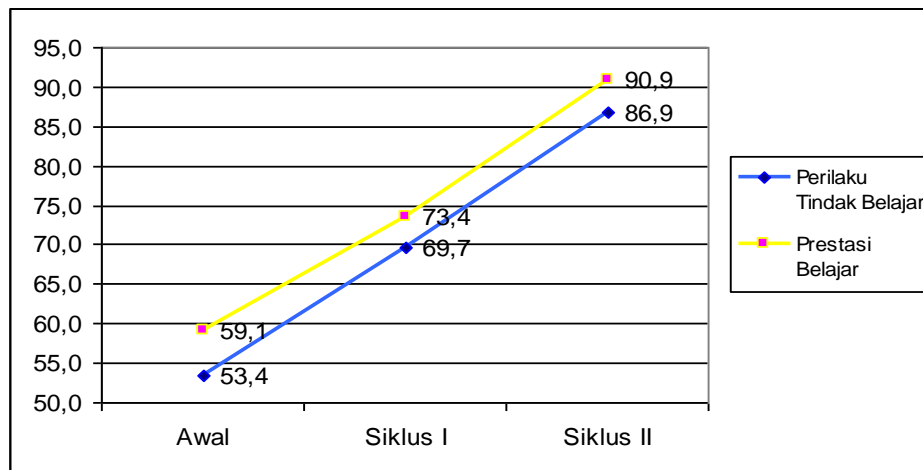
Berdasarkan hasil pengukuran pada kondisi awal, akhir siklus I, dan akhir siklus II diperoleh peningkatan partisipasi dan prestasi belajar ekonomi sebagai berikut:



Tabel 1  
Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi IPS Ekonomi pada Siswa Kelas XI B  
SMA Negeri 1 Nawangan Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Perilaku tindak belajar	53,4%	69,7%	86,9%
Peningkatan		16,3%	17,2%
Prestasi belajar ekonomi	59,1	73,4	90,9
Peningkatan		14,4	17,5

Peningkatan perilaku tindak belajar dan prestasi belajar setelah diberi pembelajaran *jigsaw* dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1  
Grafik Peningkatan Prestasi Belajar Ekonomi IPS Ekonomi pada Siswa Kelas  
XI B SMA Negeri 1 Nawangan Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

Hasil penilaian setelah dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Jigsaw* pada kondisi awal hanya mencapai 59,1. Kemudian pada siklus I, prestasi belajar ekonomi meningkat menjadi 73,4. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus II yaitu pada pembelajaran dengan pendekatan *Jigsaw* dengan peran aktif siswa menunjukkan prestasi belajar ekonomi yang lebih tinggi yaitu meningkat menjadi 90,9. Prestasi belajar ekonomi pada akhir siklus II sebesar 90,9 melebihi indikator kinerja (75), sehingga prestasi belajar ekonomi sudah lebih baik.

### 1. Pelaksanaan Tindakan pada Awal dan Setelah Siklus I

Perilaku tindak belajar siswa pada kondisi awal hanya terdapat pada beberapa orang siswa. Perilaku tindak belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Ekonomi hanya mencapai 53,4%. Selanjutnya pada siklus I dilakukan tindakan untuk meningkatkan partisipasi belajar dengan melakukan pembelajaran dengan pendekatan *Jigsaw*. Hasilnya perilaku tindak belajar siswa meningkat meskipun belum optimal yaitu menjadi 69,7%, suasana belajar kondusif, sehingga siswa dapat fokus pada materi yang disampaikan guru. Peningkatan partisipasi ini mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, prestasi belajar ekonomi pada siklus I mencapai rata-rata 73,4 meningkat dibanding pada kondisi awal yang hanya mencapai 59,1.

Selama pembelajaran dengan pendekatan *Jigsaw* terjadi hal-hal yang unik, yaitu antara lain: Pada saat pelaksanaan pembelajaran menimbulkan perubahan suasana kelas. Adanya rasa tegang pada siswa dan penuh tanda tanya karena berbeda dari biasanya, Tetapi setelah kegiatan belajar mengajar dimulai seluruh siswa mencoba mengkondisikan dirinya untuk memfokuskan pada pelajaran. Selain itu siswa kelihatan sangat antusias dalam mengikuti pelajaran dan siswa sangat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, khususnya saat guru menawarkan kepada siswa untuk membentuk kelompok. Para siswa berebut ingin segera memperoleh kelompok sehingga suasana agak gaduh.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan perilaku tindak belajar siswa, maka pembelajaran dengan pendekatan *Jigsaw* memberikan manfaat berupa: meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain, siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain; siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Pembelajaran *Jigsaw* yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa para siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran *Jigsaw*. Masing-masing siswa berlomba-lomba membentuk kelompok dan berebut untuk menjadi anggota tim ahli. Pada proses pembelajaran memang para anggota dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang

sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim/kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Sesuai dengan pendapat (Arends, 2001) bahwa pada model pembelajaran kelompok tipe jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli.. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Kelompok ahli, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

Berdasarkan hasil gambaran pelaksanaan pembelajaran *Jigsaw* di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kelompok tipe jigsaw memiliki dampak yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar, yakni dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, meningkatkan ketercapaian kompetensi, dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, pembelajaran kelompok tipe *jigsaw* menciptakan lingkungan belajar di mana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil yang heterogen, untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Siswa melakukan interaksi sosial untuk mempelajari materi yang diberikan kepadanya, dan bertanggung jawab untuk menjelaskan kepada anggota kelompoknya. Jadi, siswa dilatih untuk berani berinteraksi dengan teman-temannya untuk menjelaskan dan menularkan pengetahuannya pada teman-temannya, sehingga seluruh siswa dapat memperoleh tambahan pengetahuan.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklus I dan II**

Berdasarkan hasil pengamatan, modifikasi pembelajaran kelompok tipe *Jigsaw* khususnya pada siswa yang kurang aktif pada siklus I untuk membangkitkan peran aktif siswa ternyata dapat meningkatkan perilaku tindak belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Perilaku tindak belajar siswa pada siklus II mencapai 86,9% lebih meningkat daripada perilaku tindak belajar

siswa pada siklus I yang hanya mencapai 69,7%. Hal ini berarti modifikasi pembelajaran dengan pembelajaran kelompok tipe *Jigsaw* merupakan salah satu alternatif pemecahan pembelajaran yang inovatif, yang secara langsung menjadi wahana peningkatan partisipasi belajar pada diri siswa. Peningkatan partisipasi ini mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yaitu prestasi belajar ekonomi pada siklus II mencapai rata-rata 90,9 lebih tinggi dibanding pada siklus I yang hanya mencapai 73,4. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran *Cooperative Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Nawangan.

Peningkatan prestasi belajar dari siklus I ke siklus II ini sesuai dengan pendapat Roger dan David Johnson (1994: 41) mengemukakan bahwa manfaat yang dapat diambil dari penggunaan model pembelajaran kelompok tipe *jigsaw* dalam proses belajar mengajar antara lain siswa dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan ketrampilannya dalam suasana belajar mengajar yang bersifat terbuka dan demokratis. Siswa dapat mengembangkan aktualisasi berbagai potensi diri yang telah dimiliki siswa. Siswa dapat mengembangkan dan melatih berbagai sikap. Nilai, dan ketrampilan-ketrampilan sosial untuk diterapkan dalam kehidupan di masyarakat. Siswa tidak hanya sebagai obyek belajar melainkan juga sebagai subyek belajar karena siswa dapat menjadi tutor sebaya bagi siswa lainnya. Siswa dilatih untuk bekerja sama, karena bukan materi saja yang dipelajari tetapi juga tuntutan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal bagi kesuksesan kelompoknya. Pembelajaran dengan pendekatan kooperatif memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar memperoleh dan memahami pengetahuan yang dibutuhkan secara langsung, sehingga apa yang dipelajarinya lebih bermakna bagi dirinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kelompok tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan perilaku tindak belajar siswa. Peningkatan partisipasi ini mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yaitu prestasi belajar ekonomi pada siklus II mencapai rata-rata 90,9 lebih tinggi dibanding pada siklus I yang hanya mencapai 73,4. Berdasarkan hasil observasi dan tes yang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kemampuan pemahaman siswa, maka hal ini

mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran kelompok tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa Kelas XI B SMA N 1 Nawangan dan hipotesis tindakan dinyatakan diterima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan bahwa: *Pertama*, pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI B SMA Negeri 1 Nawangan semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Prestasi belajar ekonomi siswa meningkat dari 59,1 pada kondisi awal menjadi 73,4 pada siklus I, kemudian meningkat menjadi 90,9 pada akhir siklus II.

*Kedua*, pelaksanaan pembelajaran *Jigsaw* di SMA Negeri 1 Nawangan yang berhasil ditingkatkan antara lain dengan indikator sebagai berikut: interaksi antara guru dan siswa sudah meningkat, ketercapaian kompetensi (prestasi belajar) sudah meningkat, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat, rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran meningkat, dan siswa sudah dapat bekerja sama untuk mempelajari materi pelajaran.

## **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat disampaikan saran sebagai berikut: Bagi siswa, harus giat belajar dan mengikuti semua petunjuk guru agar dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang meningkat. Bagi Guru: Kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* harus lebih ditingkatkan agar siswa selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru perlu menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi, hal ini akan lebih memberikan variasi belajar terhadap siswa sehingga siswa akan lebih aktif dan lebih berprestasi.

Bagi Sekolah: hendaknya memberikan kesempatan kepada para siswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan ajang lomba-lomba cerdas-cermat antarsiswa di sekolah, memberikan beasiswa dan keringanan pembayaran bagi siswa berprestasi. Bagi Penelitian berikutnya: lebih mengembangkan penelitian dengan pembelajaran kooperatif tipe lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, Muslimin. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Suarabaya: University
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning : mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana
- Sardiman, A.M. 2002. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Slavin, Robet. 2004. *Cooperative Learning Theory Reaserch and Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robet. 2004. Cooperative Learning Theory Reaserch and Practice. Boston: Allyn and Bacon.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.